

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kondisi objektif komunikasi verbal, program pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam menerapkan komunikasi verbal, pelaksanaan program pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam menerapkan komunikasi verbal, dan peran orang tua sebagai faktor pendukung dalam menerapkan komunikasi verbal anak dengan hambatan pendengaran khususnya kelas persiapan di SLB-B Prima Bhakti Mulia Bandung.

Setelah menganalisis hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi objektif subjek pada kelas persiapan 2/TK-A seperti TR dapat mengucapkan kata dengan artikulasi hampir jelas, mengetahui arti dan dapat menuliskan kata tersebut. Sedangkan FA kondisi objektifnya hanya mampu mengucapkan huruf pertama dari suatu kata. Pada kelas persiapan 3/TK-B untuk subjek RM dan AR kondisi objektifnya dapat menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, dan mereka sudah mampu mengutarakan keinginannya dengan menggunakan kata-kata dengan artikulasi hampir jelas. Subjek AS dan VA kemampuan verbalnya masih kurang, ketika mengucapkan kata artikulasinya terdengar kurang jelas.

Program penerapan komunikasi verbal pada anak dengan hambatan pendengaran di SLB-B Prima Bhakti Mulia adalah melakukan asesmen untuk menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan anak, mengatur keterarahwajahan dan keterarahsuaraan, melakukan pengulangan kalau anak tidak dapat menangkap pembelajaran diberikan

Pelaksanaan program pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam menerapkan komunikasi verbal siswa dengan hambatan pendengaran khususnya kelas persiapan di SLB proses pembelajarannya sesuai dengan RPP terlihat kegiatannya dimulai dari kegiatan awal, inti, dan akhir. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah MMR (Metode Maternal Reflektif). Guru melakukan penilaian berupa pengamatan terhadap proses pembelajaran yang telah diberikan berupa tes pengucapan kata-kata secara individu.

Faktor pendukung dalam mengembangkan komunikasi verbal adalah peran orang tua terhadap perkembangan anaknya dengan cara sikap membuka diri bagi orang tua berdiskusi dengan guru, adanya pertemuan kelas, pemberian PR dan pembuatan kartu perkembangan anak.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Orangtua**

Peneliti menyarankan agar menerapkan komunikasi verbal anak tidak hanya diajak berkomunikasi dengan orang-orang dilingkungannya (warga sekolah, keluarga dan tetangga) tetapi anak juga dikenalkan atau diajak ke tempat-tempat yang memungkinkan anak lebih banyak berkomunikasi seperti ke tempat bimbingan khusus yang dapat meningkatkan komunikasi verbal anak, tempat wisata anak, tempat bermain anak-anak, dan juga perlu perhatian lebih dari orangtua untuk selalu melatih anaknya di rumah.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan informasi dalam penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang ingin tahu tentang penerapan komunikasi verbal pada anak dengan hambatan pendengaran. Penelitian ini hanya berlaku untuk subjek dalam penelitian yang telah peneliti lakukan yang didasarkan dengan kondisi subjek. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada subjek yang lainnya dengan karakteristik dan penelitian yang lebih beragam. Pada penelitian ini terdapat kekurangan yaitu pengaruh tingkat kehilangan pendengaran dan konsentrasi dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap perkembangan komunikasi verbal anak. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain yang berbeda sesuai dengan keinginannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiyah. S. W. (2014). *Penerapan Metode Pembelajaran Maternal Reflektif Dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Tunarungu Di Sdlb B Yakut Purwokerto Banyumas*. Skripsi Mahasiswa Tarbiyah IAIN, Purwokerto: Tidak diterbitkan.
- Bunawan, L & Yuwati, C. S. (2000). *Penguasaan Bahasa Pada Anak Tunarungu*. Jakarta: Yayasan Santi Rama.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fawzi, M. H. (2005). *Bahasa Kasih*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermanto. (2011). Penguasaan Kosakata Anak Tunarungu dalam Pembelajaran Membaca melalui Penerapan Metode Maternal. *Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 7 (2), hlm. 124-125.
- Hernawati, T. (2007). Pengembangan Kemampuan Berbahasa dan Berbicara Anak Tunarungu. *Jurnal Anakku*, 7 (1), hlm. 4
- Mar'at. (2010). *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2002). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Patilima, H. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sadja'ah, E. (2013). *Bina Bicara, Persepsi Bunyi Dan Irama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Satori, D & Komariah, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Somantri, S. (2012). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprpto, T. (2006). *Pengantar Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Presindo.
- Widjaya, A. (2012). *Memahami Anak Tunarungu*. Yogyakarta: Familia.